

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, tujuan penelitian dititik beratkan untuk mengetahui gambaran tentang hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan hasil *Shooting* 8 meter.

Adapun metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif, menurut Nazir (2005:54): “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Nazir (2005:54) mengungkapkan tentang tujuan metode deskriptif, “Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar penomena yang diselidiki”.

Kemudian juga mengenai metode deskriptif, Surakhmad (2002:139) mengemukakan sebagai berikut :

“Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskripsi. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket observasi, atau dengan teknik tes”.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Sifat umum dari metode deskriptif dikemukakan oleh Surakhmad (1988:39) sebagai berikut :

“Metode penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, permasalahannya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung”.

Dari pernyataan Surakhmad tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat umum dari segala bentuk deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer.

Mengenai ciri khusus dari metode deskriptif antara lain dikemukakan oleh Surakhmad (2002:140) sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering juga disebut metode analisis).

Dalam penelitian deskriptif yang akan penulis lakukan, informasi atau data akan diperoleh melalui pemberian instrument tes, yaitu berupa tes koordinasi mata-kaki (*Passing*) dan tes *shooting* 8 meter kepada populasi atau sampel. Data yang diperoleh akan disusun dan diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, yaitu menggunakan teknik atau metode survey. Mengenai metode survey Nazir (2005:55) mengungkapkan : “Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intitusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Dalam metode survey penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap

Aji Rasa Kurniawan , 2014
HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL

sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam satu situasi. Data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini merupakan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena hal diatas, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti sejauh mana hubungan antara koordinasi mata dan kaki dengan hasil *shooting* 8 meter dalam permainan futsal.

B. Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu penelitian adalah saat penelitian itu akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini data dan informasi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti diambil pada saat atlet libur latihan dan dilaksanakan di gerlong futsal Bandung. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pengambilan data akan dilakukan pada tanggal 3 april 2014. Instrumen berupa tes akan diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 20 orang. Sebelum para sampel melakukan tes tersebut penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara dalam setiap instrumen tes supaya didapatkan hasil yang diharapkan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam pemecahan masalah penelitian diperlukan adanya data. Data ini diperoleh dari objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Sugiyono (2012: 117) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

Aji Rasa Kurniawan , 2014

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\

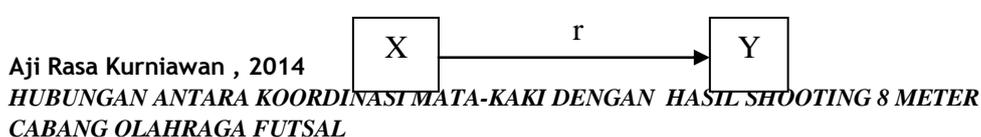
obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Pria Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang aktif sebanyak 30 orang. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berkaitan dengan ini Sugiyono (2012: 118) mengemukakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sesuai dengan anggapan tersebut maka penulis mengambil sampel atlet anggota UKM futsal UPI sebanyak 20 orang. Alasan penulis mengambil sampel tersebut dikarenakan kualitas dari anggota UKM futsal tersebut, dan keterbatasan waktu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2012: 124) mengemukakan: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

D. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Sugiyono (2012:65) mengemukakan bahwa: “Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian”.

Jadi, paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Berdasarkan hal ini maka bentuk paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1
Paradigma Sederhana

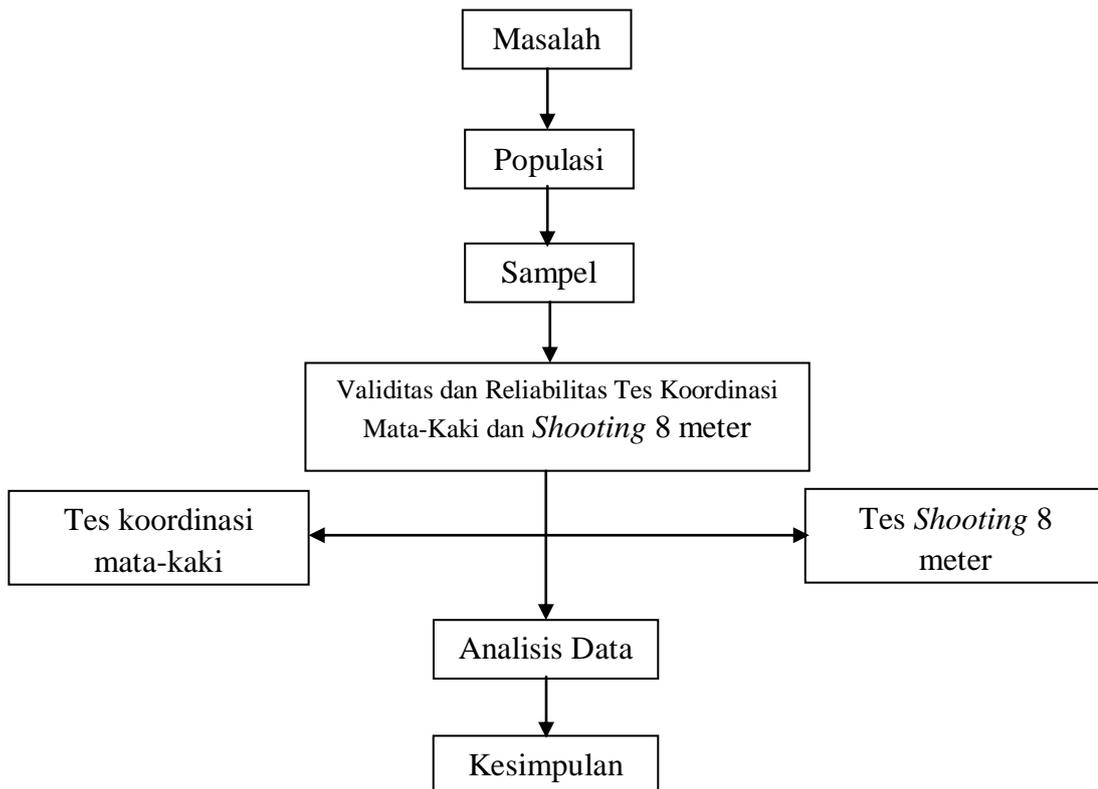
Keterangan:

X= Koordinasi Mata-Kaki

Y= Hasil shooting 8 meter

r = Korelasi

Langkah-langkah penelitian di deskripsikan dalam bagan seperti berikut:



Bagan 3.2
Langkah-langkah Penelitian

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus diberikan penjelasan antara lain:

1. Hubungan adalah suatu kaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Purwadarminta (1998 :158).
2. Korelasi Menurut Arikunto (1998:249) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya

Aji Rasa Kurniawan , 2014

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu”. Dari pernyataan tersebut penulis mengartikan korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih dan memiliki tingkat keeratan.

3. Futsal adalah versi kecil dari sepakbola outdoor dimana dua tim berbeda secara berlawanan (dua sisi) saling menyerang dengan tujuan menciptakan goal (bola masuk gawang). Futsal dimainkan dilapangan lebih kecil dengan pemain lebih sedikit (5 orang) dan bola yang digunakan berukuran lebih kecil pula.
4. Koordinasi adalah “suatu kemampuan biomotorik yang kompleks” (Harsono, 1988: 219). Dalam hal ini koordinasi mata-kaki.
5. Tendangan/*Shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol”, (John D. Tenang, 2008: 84).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory, 1985). Pernyataan ini sejalan dengan Sugiyono (2012; 148) yang menyatakan:

“Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Sesuai dengan desain yang digunakan dalam desain penelitian ini, maka instrument pengumpulan data dilakukan dengan tes koordinasi mata-kaki dan tes *shooting* 8 meter pada cabang olahraga futsal.

Aji Rasa Kurniawan , 2014

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\

A. Tes Koordinasi Mata-Kaki

Tes koordinasi mata-kaki model A yang diadopsi dari Awaludin Ramadiarsyah (2013) yang memiliki validitas sebesar 0.90 dan reabilitas sebesar 0.63.

a. Tujuan

Tujuan dari tes koordinasi ini ialah mengukur tingkat koordinasi seseorang.

b. Sarana/ Alat

- Area tes dan area target berupa dinding yang rata
- Bola futsal
- Stopwatch
- Kapur
- Alat tulis
- Pluit

c. Tatacara Pelaksanaan Tes

- Testee berdiri dibelakang garis tembak dengan jarak 1.83 meter dari target area (dinding).
- Testee mulai melakukan tendangan ke arah target area setelah terdengar bunyi pluit.
- Testee melakukan tendangan kearah target area dan menahannya kembali lalu menendang lagi dengan posisi kaki berada di belakang garis batas yang telah ditentukan.
- Testee diberi satu kali kesempatan berdurasi 20 detik.

d. Petunjuk Penilaian

- Hitung jumlah tendangan yang berhasil mengenai sasaran dan kembali lagi dengan melewati garis batas.

Aji Rasa Kurniawan , 2014

***HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

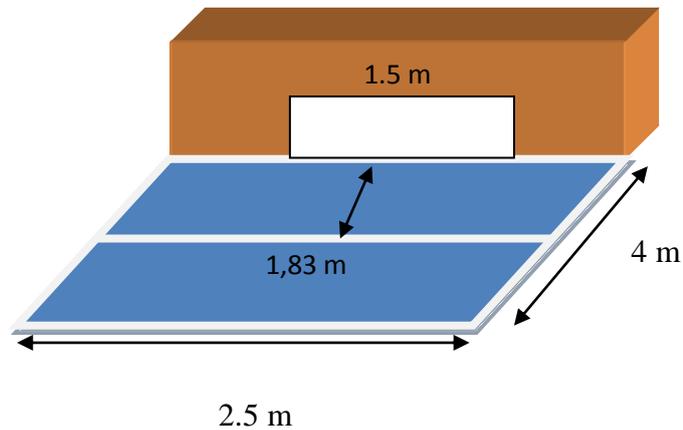
\

- Apabila testee menahan bola menggunakan tangan maka di kurangi 1 point.

e. Tes dinyatakan gagal bila

- Bola ditahan tidak di belakang atau tepat di garis batas.
- Bola ditendang tidak di belakang garis batas.
- Bola yang ditendang melewati target area (tembok) yang telah di tentukan

Adapun gambar untuk melakukan tes koordinasi model A



Gambar 3.3
Tes Koordinasi Mata-Kaki Model A

B. Tes *Shooting* 8 meter

Tes keterampilan *shooting* diadopsi dari skripsi Asep Sumpena (2008) memiliki validitas sebesar 0,886 dan reabilitas sebesar 0,866.

a. Tujuan

Tujuan untuk mengukur kemampuan dalam menendang bola ke arah gawang (mencetak gol), dengan target yang telah ditentukan, serta kecepatan yang telah ditentukan pula.

Aji Rasa Kurniawan , 2014
HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER CABANG OLAHRAGA FUTSAL

b. Sarana/Alat

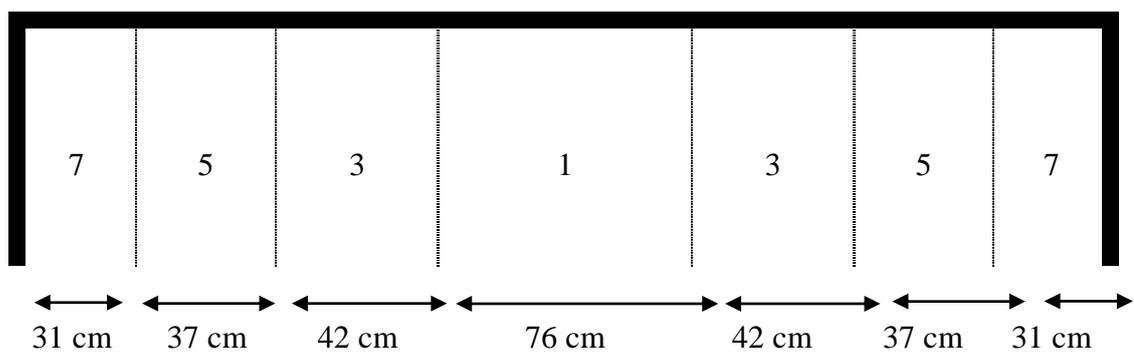
- Bola futsal
- Gawang dengan ukuran standar
- Stop Watch
- Tali
- Kapur

c. Tatacara Pelaksanaan Test

Pelaku melakukan tendangan langsung ke arah gawang yang telah ditandai dengan tali dan ditandai dengan skor-skor yang berbeda-beda. Hasil tendangan dianggap sah apabila waktu tempo bola yang telah ditendang kurang dari 0,5 detik, dan bola mengarah masuk ke gawang baik itu tengah, maupun samping. Diberikan satu kali kesempatan melakukan tendangan. Hasil tendangan dinyatakan gagal apabila waktu yang ditempuh lebih dari 0,5 detik dan apabila bola tidak masuk ke gawang.

d. Cara Penilaian

Jumlah skor dari satu kali kesempatan tendangan. Untuk gambar tes *shooting* dapat dilihat pada gambar



Gambar 3.4
Gambar Tes *Shooting* 8 meter

2. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Aji Rasa Kurniawan , 2014

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

- a. Mengumpulkan data tes koordinasi mata-kaki dan tes *shooting* 8 meter dalam permainan futsal.
- b. Menghitung skor dari setiap tes dengan menggunakan Program Statistik (SPSS).

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif (Sugyono, 1998) “Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menggunakan suatu instrumen berupa tes dalam suatu penelitian, sebelumnya instrumen tes tersebut harus di uji coba terlebih dahulu kepada subjek dengan keadaan yang sama namun bukan sampel yang diteliti. Peneliti mengadakan uji validitas dan realibitas dengan menggunakan instrumen tes yang sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya, uji validitas tes koordinasi mata-kaki sebelumnya di uji cobakan oleh Awaludin Ramardiansyah (2013) sedangkan tes tendangan 8 meter oleh Asep Sumpena (2008). Berikut adalah hasil tes yang telah di validitaskan oleh penelitian sebelumnya sebagai berikut:

a. Koordinasi Mata-kaki

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari hasil pengujian instrument data analisis dengan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Validitas dan Reliabilitas Koordinasi Mata-Kaki

No	Tes Koordinasi Mata-kaki	Validitas	Reliabilitas
----	--------------------------	-----------	--------------

Aji Rasa Kurniawan , 2014

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER CABANG OLAHRAGA FUTSAL

1.	Tes Model A (1,83Meter)	0,90	0,63
----	-------------------------	------	------

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari tabel 3.5, Menurut Nisfiannoor Muhammad (2009:229), bahwa “untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2”. Berdasarkan hasil uji tes koordinasi mata-kaki yang memiliki nilai diatas 0,2 berarti item dari tes koordinasi mata-kaki adalah valid dan reliabel.

b. Tes Tendangan 8 Meter

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari hasil pengujian instrument data analisis dengan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.6
Validitas dan Reliabilitas *Shooting 8 meter*

	Validitas	Reliabilitas
Tes Tendangan 8 Meter	0,886	0,886

Berdasarkan hasil uji tes koordinasi mata-kaki yang memiliki nilai diatas 0,2 berarti item dari tes tendangan 8 meter adalah valid dan reliabel.

4. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* dengan *alpha level 0,05*. Analisis data penelitian ini dioperasikan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*.

Aji Rasa Kurniawan , 2014
HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN HASIL SHOOTING 8 METER
CABANG OLAHRAGA FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\